

## Studi Kasus Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Industri Kerupuk dan Sejenisnya di Kota Solok : Peningkatan Kualitas SDM dan Inovasi Produk Untuk Pengembangan Usaha

Romi Adi Putra

[romiadiputra12@gmail.com](mailto:romiadiputra12@gmail.com)

Rasidah Nasrah

[rasidahnasrah82@gmail.com](mailto:rasidahnasrah82@gmail.com)

Afni Yeni

[yeniafni92@gmail.com](mailto:yeniafni92@gmail.com)

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin  
Diterima: 16 Agustus 2024 Direvisi: 21 Agustus 2024 Dipublikasikan: 3 September 2024

### Abstraksi

Untuk menunjang perkembangan sebuah usaha, kualitas dari sumber daya manusia yang baik akan berguna dalam membentuk karakter individu yang memiliki kemampuan dan motivasi dalam menjalankan aktifitas dari usaha yang dijalani. Serta, seorang pengusaha dituntut untuk selalu melakukan inovasi pada produknya. Hal ini berfungsi sebagai bagian dari strategi pemasaran untuk menarik banyak pelanggan sehingga akan dapat bertahan ditengah perkembangan dunia usaha pada masa kini. Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia dan inovasi produk terhadap perkembangan UMKM di Kota Solok. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kausalitas. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh responden. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di 22 UMKM industri kerupuk dan sejenisnya yang ada di Kota Solok yang berjumlah 95 orang. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan total sampling. Sehingga, jumlah sampel yang akan digunakan berjumlah 95 orang. Teknik analisis data menggunakan uji instrumen penelitian, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian yang diperoleh adalah kualitas sumber daya manusia serta inovasi produk berpengaruh secara parsial terhadap perkembangan UMKM. Dan secara simultan, kualitas sumber daya manusia dan inovasi produk berpengaruh terhadap perkembangan UMKM.

**Kata Kunci :** Kualitas Sumber Daya Manusia; Inovasi Produk; Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

### Abstract

*To support the development of a business, the quality of good human resources will be useful in forming the character of individuals who have the ability and motivation to carry out the activities of the business being undertaken. Also, an entrepreneur is required to always innovate his products. This functions as part of a marketing strategy to attract many customers so that they can survive amidst the current developments in the business world. The purpose of this research is to determine the influence of human resource quality and product innovation on the development of MSMEs in Solok City. This research is included in the type of causality research. The data used is primary data obtained through questionnaires filled out by respondents. The population of this research is all employees who work in 22 MSMEs in the cracker and similar industries in Solok City, totaling 95 people. The sampling technique for this research uses total sampling. So, the number of samples that will be used is 95 people. Data analysis techniques use research instrument testing, multiple linear regression analysis, coefficient of determination testing and hypothesis testing. The research results obtained are that the quality of human resources and product innovation partially influence the development of MSMEs. Simultaneously, the quality of human resources and product innovation influence the development of MSMEs.*

**Keywords :** *Quality of Human Resources; Product Innovation; Development of Micro, Small and Medium Enterprises*



## 1. Pendahuluan

Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah meningkatkan kinerja perekonomian, agar mampu menciptakan lapangan kerja dan menata kehidupan yang layak bagi seluruh yang pada gilirannya akan mewujudkan kesejahteraan penduduk secara menyeluruh (Niswan et al., 2021). Begitu juga dengan tujuan pembangunan ditingkat wilayah provinsi atau regional. Salah satu sasaran pembangunan adalah menurunkan tingkat kemiskinan (Purnama, 2017). Kemiskinan merupakan salah satu penyakit dalam ekonomi, sehingga harus disembuhkan atau paling tidak dikurangi (Mardiansyah et al., 2021).

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha paling dapat bertahan ketika krisis ekonomi melanda negeri ini. Perkembangan jumlah unit usaha kecil menengah yang terus meningkat, tentunya akan dapat membuka lapangan kerja yang besar (Viviani et al., 2020). Padahal usaha kecil menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional pada umumnya dan stabilitas ekonomi khususnya (Munthe et al., 2023).

Pengembangan usaha kecil dan menengah (UMKM) perlu melibatkan beberapa hal dan salah satunya adalah kualitas sumber daya manusia. Suatu usaha membutuhkan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas untuk menjalankan aktivitas usahanya dan untuk memenangkan persaingan (Epriyanti, 2020). Sumber daya manusia yang baik membutuhkan pengetahuan serta pengalaman. Selain itu, membutuhkan keahlian dan keterampilan dalam menghadapi masalah (Kirana et al., 2023). Pengembangan sumber daya manusia merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh organisasi, agar pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*ability*), dan keterampilan (*skill*) yang dimiliki sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang dilakukan (Sidabutar & Seprini, 2012).

Upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia mulai ditekankan disetiap lingkup masyarakat (Barus, 2017). Hal ini diakibatkan karena saat ini masyarakat mulai kurang memperhatikan pengembangan kualitas sumber daya manusia. Sehingga masyarakat tidak mampu bersaing dalam mencari pekerjaan yang layak (Ladaria et al., 2020). Septiana et. al. (2023) menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia yang baik akan membentuk karakter individu yang memiliki kemampuan dan motivasi dalam menjalankan aktivitas kemandirian dari usaha yang mereka jalani. Pandey et. al. (2022) mendefinisikan kualitas sumber daya manusia merupakan tenaga kerja yang memiliki kompetensi pengetahuan, keterampilan dan moral yang tinggi. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas ini diharapkan mampu menciptakan berbagai inovasi-inovasi dalam mengembangkan suatu usaha.



Inovasi produk juga tidak kalah penting dalam mengembangkan suatu usaha. Inovasi produk merupakan kegiatan menciptakan produk baru atau merestrukturisasi sebuah produk yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen sehingga muncul minat beli terhadap produk tersebut (Herman & Nohong, 2022). Menurut Saputri et. al. (2020), inovasi diyakini sebagai suatu kegiatan yang dapat mengembangkan nilai praktis dengan konsep ilmu pengetahuan yang diterapkan ke dalam sebuah produk atau proses produk yang diproduksinya. Inovasi produk harus bisa menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dalam perubahan lingkungan yang cepat menuju pasar global. Keberhasilan inovasi produk membutuhkan kesesuaian antara proses dan lingkungan yang mendukung. Seorang pengusaha mengaplikasikan gagasan baru dan kreatif untuk memperkenalkan adanya inovasi dalam sebuah produk atau layanan untuk memperoleh hasil produk dengan lebih efisien melalui jalur inovatif (Herman & Nohong, 2022).

Masyarakat saat ini rata-rata mempunyai usaha, baik itu usaha kecil maupun usaha besar, salah satunya di Kota Solok, Provinsi Sumatera Barat. Di Kota Solok, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) bukanlah hal yang baru. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di daerah ini menjadi salah satu kegiatan masyarakat yang terbanyak. Dan dari banyaknya usaha yang ada di Kota Solok ini, maka semakin banyak pula memberikan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat agar dapat membantu mengurangi angka pengangguran serta meningkatkan keterampilan dan kreativitas dari masyarakatnya.

**Tabel 1**  
**Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**  
**Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2018**

Wilayah	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Kepulauan Mentawai	2.060	4.624	4.752
Pesisir Selatan	41.689	42.495	43.431
Kab. Solok	29.311	37.115	37.966
Sijunjung	22.407	29.056	29.303
Tanah Datar	40.423	45.137	45.891
Padang Pariaman	42.230	43.576	43.966
Agam	46.495	56.592	56.723
Lima Puluh Kota	37.833	47.549	47.916
Pasaman	25.589	25.981	26.267
Solok Selatan	7.675	15.559	16.042
Dharmasraya	14.873	22.409	22.928
Pasaman Barat	29.135	38.574	39.210
Padang	90.813	89.699	93.652
Kota Solok	8.740	9.843	10.110
Sawahlunto	7.719	8.719	8.893



Wilayah	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Padang Panjang	7.429	9.089	9.440
Bukittinggi	21.528	22.200	23.423
Payakumbuh	14.925	18.996	19.727
Pariaman	10.536	13.131	13.441
<b>Total</b>	<b>501.410</b>	<b>580.344</b>	<b>593.081</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat (<https://sumbar.bps.go.id>, diakses pada tanggal 18 Agustus 2024)

Tabel di atas, menunjukkan bahwa dari tahun 2016-2018, jumlah UMKM yang ada di Provinsi Sumatera Barat meningkat. Tahun 2016 sebanyak 501.410 unit, tahun 2017 sebanyak 580.344 unit dan tahun 2018 sebanyak 593.081 unit. Untuk Kota Solok sendiri juga mengalami peningkatan jumlah UMKM, yaitu tahun 2016 sebanyak 8.740 unit, tahun 2017 sebanyak 9.843 unit dan tahun 2018 sebanyak 10.110 unit.

Dalam penelitian Azizah (2021), Afriyadi Laudin, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumatera Barat, menunjukkan bahwa pertumbuhan UMKM di Sumatera Barat lebih baik dibandingkan dengan daerah lain, dari penambahan unit hingga pergerakan bisnis. Meskipun produksinya masih dalam jumlah terbatas atau hanya untuk memenuhi pesanan secara berkala, beberapa UMKM yang memproduksi makanan dan minuman serta hasil kerajinan telah berhasil menembus pasar ekspor. Menghadapi era globalisasi saat ini, barang-barang baru dan unik daerah menjadi sangat dicari di pasar. Oleh karena itu, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat terus berupaya meningkatkan pembinaan dan mendorong pertumbuhan usaha kecil dan menengah (UMKM) di Sumatera Barat.

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang selaras dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu penelitian Nabawi & Basuki (2022) menemukan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Kemudian, penelitian Saputri et. al. (Saputri et al., 2020) menemukan bahwa inovasi produk berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Penelitian yang dilakukan oleh Dewantoro et. al. (2023) dan Ngarofah (2021) menemukan bahwa kualitas sumber daya manusia dan inovasi produk berpengaruh secara bersama-sama terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)

Tujuan penelitian ini dari uraian di atas, yaitu: (1) Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Solok; (2) Untuk mengetahui pengaruh Inovasi Produk terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Solok; dan (3) Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia



dan Inovasi Produk terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Solok.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1. Penalaran Konsep

#### a. Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Pengembangan dan transformasi berbagai sumber daya menjadi produk atau jasa yang diinginkan pelanggan dikenal sebagai pengembangan usaha (Avriyanti, 2022). Pengembangan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis. Dikatakan berkembang bila mendapat laba, karena laba adalah tujuan dari bisnis. jadi Pengembangan usaha merupakan kemampuan suatu perusahaan agar dapat berkembang menjadi lebih baik yang dilakukan bertahap hingga usaha yang dijalankan lebih maju lagi (Fatimah et al., 2021).

Sumardi dalam Herman & Nohong (2022), tingkat pendapatan yang diterima dapat digunakan untuk mengukur Pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah. Faktor-faktor seperti jaringan bisnis, inovasi produk, dan persaingan bisnis adalah beberapa cara pengembangan UMKM dapat dilakukan. Selanjutnya, ini membantu mengembangkan keterampilan kewirausahaan dan kemampuan untuk menjalankan usaha kecil dan menengah. Para peserta dididik untuk menerapkan keahlian kewirausahaan mereka, menemukan dan memilih proyek bisnis yang cocok atau memperluas bisnis saat ini, dan dengan hati-hati membuat proposal perencanaan bisnis untuk dipresentasikan ke lembaga keuangan (Permana et al., 2023).

#### b. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Kemampuan untuk bekerja, berpikir, dan memiliki keterampilan dikenal sebagai kualitas sumber daya manusia. Pendayagunaan SDM akan berfokus pada menciptakan tenaga kerja yang sesuai dengan keahliannya sehingga dapat meningkatkan hasil perusahaan (Lailia & Habib, 2024).

Ndraha dalam Dhani et al. (2024), kualitas sumber daya manusia adalah sumber daya manusia yang mampu menciptakan nilai komparatif dan kompetitif, *generative*, dan inovatif dengan menggunakan energi tertinggi seperti kecerdasan, kreativitas, dan intuisi, bukan hanya menggunakan energi kasar seperti bahan mentah, lahan, air, otot, dan sebagainya (Dhani et al., 2024)

Kualitas didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan mencapai tujuan. Jika suatu pekerjaan dapat mencapai tujuan dengan baik, itu dianggap baik dan sukses. Namun, untuk mengelola suatu bisnis dibutuhkan tenaga kerja dengan kualitas dan kemampuan yang mumpuni. Kualitas tenaga kerja yang lebih tinggi akan lebih menjamin bahwa bisnis yang dikelola akan berjalan dengan baik (Fatimah et al., 2021).

### c. Inovasi Produk

Inovasi tidak terlepas dari kehidupan berbisnis karena inovasi adalah jiwa di dalam perusahaan dalam berkembang, inovasi bisa berkembang dimanapun serta dilakukan oleh siapapun, inovasi tidak hanya dilakukan oleh perusahaan yang besar, melainkan demi keberlangsungan usahanya, perusahaan kecil perlu melakukan inovasi (Sulistiyo et al., 2022).

Inovasi adalah kegiatan atau aktifitas yang dapat mengembangkan nilai praktis dengan konsep ilmu pengetahuan ke dalam produk ataupun proses produksinya, (Saputri et al., 2020). Hal penting suatu perusahaan mengembangkan dan memperkenalkan produk yang belum ada atau yang dikembangkan dan berhasil dipasar, teknologi dan pesaing disebut inovasi produk.

Inovasi produk adalah menciptakan produk baru yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen sehingga muncul minat beli terhadap produk tersebut, yang diharapkan dapat direalisasikan melalui keputusan pembelian. Inovasi produk harus bisa menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan dalam perubahan lingkungan yang cepat dan menuju pasar global. Keberhasilan inovasi produk membutuhkan kesesuaian antara proses dan lingkungan yang mendukung. Disamping itu keberhasilan inovasi yang dilaksanakan haruslah bersifat terus menerus dan bukan terlaksana secara insidental.

## 2.2. Hipotesis Penelitian

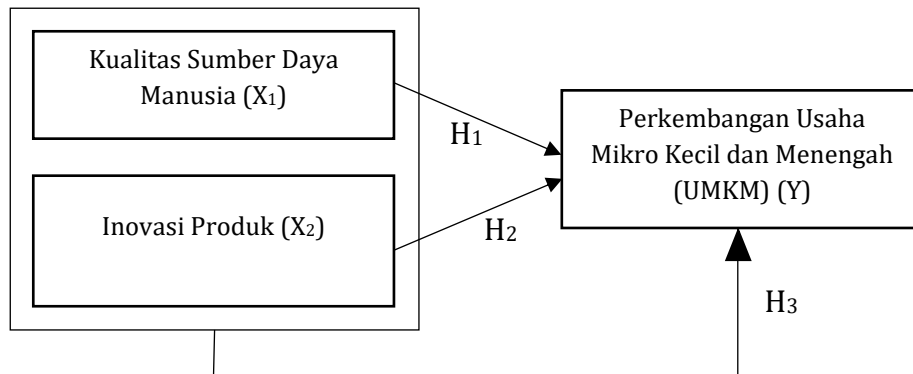
Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Diduga adanya pengaruh dari Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Solok
- H<sub>2</sub>: Diduga adanya pengaruh dari Inovasi Produk terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Solok
- H<sub>3</sub>: Diduga adanya pengaruh dari Kualitas Sumber Daya Manusia dan Inovasi Produk terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Solok



## 2.3. Model Penelitian

Gambar 1. Model Penelitian



### 1. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan kemampuan untuk mencapai tujuan dikenal sebagai kualitas (Lailia & Habib, 2024). Apabila tujuan dapat dicapai dengan baik, suatu pekerjaan dianggap baik dan sukses. Menurut Soekidjo Notoatmodjo dalam Darmadi (2021), kualitas sumber daya manusia terdiri dari dua komponen: aspek fisik dan non-fisik. Dua aspek ini mencakup kemampuan untuk berpikir, bekerja, dan melakukan apa yang diinginkan.

Keberhasilan dalam suatu proses pekerjaan memerlukan kemampuan dan keterampilan. Pendayagunaan sumber daya manusia berfokus pada penciptaan karyawan yang memiliki kemampuan kerja yang optimal (Ngarofah, 2021). Menurut Syafitri dan Chairael (2019), pengembangan kualitas SDM merupakan tingkat keberhasilan dan kemampuan untuk mencapai tujuan perusahaan. Untuk meningkatkan keberhasilan pemberdayaan UMKM yang baru didirikan, lembaga pemberdayaan UMKM harus menawarkan program peningkatan kualitas sumber daya manusia kepada pelaku UMKM (Lailia & Habib, 2024).

### 2. Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Perusahaan harus menggunakan inovasi produk untuk mengembangkan dan memasarkan produk baru atau yang baru dikembangkan, sehingga tetap dapat beradaptasi dengan pasar, teknologi, dan pesaing. Inovasi produk ditunjukkan oleh kultur inovasi, inovasi teknis, dan inovasi administratif. Inovasi ini akan menghasilkan berbagai desain produk yang lebih baik, yang akan meningkatkan pilihan pelanggan, manfaat, atau nilai yang diterima oleh pelanggan. Pada akhirnya, ini akan menghasilkan peningkatan kualitas produk (Zuliasanti et al., 2020).

Inovasi ini diperlukan untuk mempertahankan atau untuk mencapai keunggulan kompetitif di pasar global (Ngarofah, 2021). Inovasi produk selain digunakan untuk menarik perhatian customer dapat juga digunakan untuk

meningkatkan Pengembangan suatu perusahaan, secara tidak langsung tim akan berkreativitas untuk menciptakan sebuah inovasi produk dengan melihat kondisi pasar saat ini (Saputri et al., 2020). Inovasi tersebut mampu menciptakan persaingan dalam dunia usaha untuk metode bertahan yang ampuh yang digunakan oleh sebuah perusahaan (Ngarofah, 2021).

### **3. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Inovasi Produk Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Suatu usaha dikatakan baik dan sukses apabila tujuan dapat tercapai dengan baik. Untuk itu, perlu beberapa pengembangan maupun strategi yang baik dalam pekerjaan tersebut. Diantaranya adalah sumber daya manusia dan inovasi terhadap produk yang diproduksinya. Sumber daya manusia perlu dikembangkan kualitasnya dikarenakan sumber daya manusia berorientasi pada terciptanya tenaga kerja yang dapat bekerja secara optimal (Ngarofah, 2021). Dan inovasi produk diperlukan agar para wirausaha bisa bersaing untuk menginovasi produk yang dihasilkan agar memenuhi kebutuhan dan memicu ketertarikan konsumen akan produk yang diproduksinya (Jannah et al., 2019).

## **3. Metode Penelitian**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Jika ditinjau dari metodenya, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif, dan jika ditinjau dari pendekatannya, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian asosiatif. Pendekatan ini dipilih karena (1) untuk memahami pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di kota solok; (2) untuk memahami pengaruh inovasi produk terhadap Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di kota solok; dan (3) untuk memahami pengaruh kualitas sumber daya manusia dan inovasi produk terhadap Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di kota solok.

### **3.2. Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama (Paramita et al., 2021:71). Dan dalam penelitian ini, data primer yang digunakan yaitu data yang diperoleh dari kuesioner yang diedarkan pada karyawan yang bekerja di beberapa UMKM Industri Kerupuk dan Sejenisnya yang ada di Kota Solok.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner atau angket, yaitu yang berisi daftar pertanyaan yang telah



disusun secara sistematis yang harus dijawab atau direspon oleh responden sesuai dengan persepsinya (Paramita et al., 2021:73).

### 3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yang digunakan adalah seluruh karyawan yang bekerja di 22 UMKM Industri Kerupuk dan Sejenisnya yang ada di Kota Solok. Jumlah karyawan di 22 UKM tersebut adalah 95 orang. Adapun teknik dalam pengambilan sampel yang akan digunakan adalah *Total Sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang atau 100 data (Paramita et al., 2021:114). Dengan demikian, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 95 orang.

### 3.5. Definisi Operasional Penelitian

**Tabel 2**  
**Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Kualitas Sumber Daya Manusia ( $X_1$ )	<b>Kualitas Sumber Daya Manusia</b> adalah sumber daya yang memiliki kompetensi baik dari aspek fisik maupun aspek intelektual. (Nabawi & Basuki, 2022)	1. Keterampilan 2. Ketepatan Waktu 3. Pengetahuan (Leuhery & Warbal, 2018)	Skala Likert
Inovasi Produk ( $X_2$ )	<b>Inovasi Produk</b> adalah kegiatan atau aktifitas yang dapat mengembangkan nilai praktis dengan konsep ilmu pengetahuan kedalam produk ataupun proses produksinya. (Avriyanti, 2022)	1. Produk Yang Selalu Berinovasi 2. Kualitas Produk 3. Banyak Varian Produk 4. Gaya dan Desain Produk  (Herman & Nohong, 2022)	Skala Likert
Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Y)	<b>Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)</b> adalah Pengembangan suatu unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. (Sari et al., 2023)	1. Modal Usaha 2. Omset Penjualan 3. Keuntungan Usaha 4. Tenaga Kerja 5. Cabang Usaha  (Sari et al., 2023)	Skala Likert

### 3.6. Hasil Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Validitas instrumen dapat dilihat pada kolom *Pearson Correlation*. Jika  $r_{hitung}$  yang didapat lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ), maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Dalam penelitian ini, nilai  $r_{tabel}$  adalah 0,2017 ( $df = 93$ ), dengan taraf signifikan 5% dengan menggunakan pengujian dua arah (*two-tailed*). Hasil uji validitas instrumen Kualitas Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ), Inovasi Produk ( $X_2$ ), dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Y) dapat diuraikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Kualitas Sumber Daya Manusia ( $X_1$ )	$X_{1,1}$	0,469	0,2017	Valid
	$X_{1,2}$	0,643	0,2017	Valid
	$X_{1,3}$	0,707	0,2017	Valid
	$X_{1,4}$	0,818	0,2017	Valid
	$X_{1,5}$	0,773	0,2017	Valid
	$X_{1,6}$	0,671	0,2017	Valid
	$X_{1,7}$	0,779	0,2017	Valid
	$X_{1,8}$	0,791	0,2017	Valid
Inovasi Produk ( $X_2$ )	$X_{2,1}$	0,729	0,2017	Valid
	$X_{2,2}$	0,658	0,2017	Valid
	$X_{2,3}$	0,683	0,2017	Valid
	$X_{2,4}$	0,751	0,2017	Valid
	$X_{2,5}$	0,674	0,2017	Valid
	$X_{2,6}$	0,578	0,2017	Valid
	$X_{2,7}$	0,571	0,2017	Valid
	$X_{2,8}$	0,572	0,2017	Valid
Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Y)	Y.1	0,612	0,2017	Valid
	Y.2	0,739	0,2017	Valid
	Y.3	0,834	0,2017	Valid
	Y.4	0,827	0,2017	Valid
	Y.5	0,731	0,2017	Valid
	Y.6	0,717	0,2017	Valid
	Y.7	0,553	0,2017	Valid
	Y.8	0,650	0,2017	Valid

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2024

Tabel di atas menunjukkan hasil dari uji validitas instrumen Kualitas Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ), Inovasi Produk ( $X_2$ ), dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Y). Adapun instrumen seluruh variabel dinyatakan valid secara keseluruhan, karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari 0,2017, maka, data yang digunakan dapat diolah selanjutnya.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dihandalkan (reliabel). Adapun hasil pengujian reliabilitas

dari masing-masing variabel yang menggunakan pengukuran *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Kualitas Sumber Daya Manusia ( $X_1$ )	0,857	8	Reliabel
Inovasi Produk ( $X_2$ )	0,807	8	Reliabel
Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Y)	0,859	8	Reliabel

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2024

Berdasarkan uji reliabilitas data pada tabel di atas, seluruh instrumen variabel penelitian ini berada diatas 0,6 sehingga dapat dinyatakan instrumen pada variabel penelitian ini reliabel.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1. Hasil Analisis Data/Hasil Penelitian

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun hasil analisis regresi linear berganda yang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,892	3,840		2,316	,023
	X1	,382	,089	,383	4,274	,000
	X2	,359	,099	,325	3,620	,000

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2024

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linier berganda di atas, maka didapatkan persamaan regresi linier, yaitu:

$$Y = 0,382X_1 + 0,359X_2$$

Dari persamaan tersebut, dapat dijelaskan di bawah ini:

- 1) Nilai koefisien regresi variabel Kualitas Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,382 dan bernilai positif. Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa jika Kualitas Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ) meningkat, maka Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Y) juga akan meningkat, dengan asumsi variabel Inovasi Produk ( $X_2$ ) bernilai tetap.



- 2) Nilai koefisien regresi variabel Inovasi Produk ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,359 dan bernilai positif. Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa jika Inovasi Produk ( $X_2$ ) meningkat, maka Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Y) juga akan meningkat, dengan asumsi variabel Kualitas Sumber Daya Manusia ( $X_2$ ) bernilai tetap atau sama dengan nol.

**b. Uji t**

Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari uji t dapat dilihat melalui tabel hasil analisis regresi linier berganda sebelumnya. Adapun penjelasan untuk hasil uji t dapat dilihat di bawah ini:

- 1) Variabel Kualitas Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 4,274 dengan signifikansi sebesar 0,000 dan  $t_{tabel}$  ( $\alpha=0,05$  ;  $df=92$ ) adalah sebesar 1,66159. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4,274 > 1,66159$ , atau nilai sig t ( $0,000$ )  $< \alpha$  ( $0,05$ ), maka  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa, Kualitas Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ) berpengaruh secara parsial terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Y) di Kota Solok.
- 2) Variabel Inovasi Produk ( $X_2$ ) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 3,620 dengan signifikansi sebesar 0,000 dan  $t_{tabel}$  ( $\alpha=0,05$  ;  $df=92$ ) adalah sebesar 1,66159. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,620 > 1,66159$ , atau nilai sig t ( $0,000$ )  $< \alpha$  ( $0,05$ ), maka  $H_2$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa, Inovasi Produk ( $X_2$ ) berpengaruh secara parsial terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Y) di Kota Solok.

**c. Uji F**

Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan apabila jumlah variabel independen lebih dari 1. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	573,601	2	286,801	22,534	0,000
	Residual	1170,925	92	12,727		
	Total	1744,526	94			

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2024

Tabel di atas hasil uji F di atas, dapat diketahui bahwa nilai Fhitung adalah sebesar 22,534 dan Ftabel ( $\alpha=0,05$  ;  $df_1=2$  ;  $df_2 = 92$ ) adalah sebesar 3,10. Karena Fhitung  $>$  Ftabel, yaitu  $22,534 > 3,10$ , atau nilai sig F ( $0,000$ )  $> \alpha$  ( $0,05$ ), maka  $H_3$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ) dan Inovasi Produk ( $X_2$ ) berpengaruh secara simultan (secara bersama-sama)



terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Y) di Kota Solok.

**d. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	,573 <sup>a</sup>	,329	,314	3,56755

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2024

Tabel di atas, diperoleh hasil koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,329. Hal ini dapat diartikan bahwa Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Y) di Kota Solok dipengaruhi oleh variabel Kualitas Sumber Daya Manusia (X1) dan variabel Inovasi Produk (X2) sebesar 32,9%. Dan sisanya sebesar 67,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel pada penelitian ini.

**4.2. Pembahasan**

**a. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Solok**

Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh, secara parsial, terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Solok. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa H1 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabawi dan Basuki (2022), yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan kemampuan untuk mencapai suatu tujuan dikenal sebagai kualitas. Jika tujuan pekerjaan dapat dicapai dengan baik, pekerjaan tersebut dianggap baik dan sukses. Kualitas sumber daya manusia terdiri dari dua komponen: kualitas fisik dan kualitas nonfisik, yang mencakup keterampilan, pemikiran, dan kemampuan bekerja. Karena itu, meningkatkan kualitas sumber daya manusia sangat penting agar usaha yang dijalankan juga dapat mengalami peningkatan dalam aspek fisik dan nonfisik (Dhani et al., 2024).

**b. Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Pengembangan Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) di Kota Solok**

Inovasi Produk berpengaruh secara parsial terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Solok. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa H2 diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan



oleh Saputri et. al. (2020), yang menyatakan bahwa inovasi produk berpengaruh terhadap Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Zuliasanti et. al. (2020) menyatakan bahwa inovasi produk merupakan hal penting dalam suatu perusahaan untuk mengembangkan dan memperkenalkan produk yang belum ada atau yang dikembangkan dan berhasil di pasar untuk beradaptasi dengan pasar, teknologi, dan pesaing. Jannah et. al. (2019) menyatakan dalam suatu usaha, inovasi produk tidak kalah penting, produk yang dihasilkan oleh pengusaha harus mempunyai inovasi. Hal ini diterapkan untuk memenuhi permintaan pasar, yang berarti pengusaha harus mendesain produknya sesuai keinginan konsumen agar produk yang dihasilkan tetap menarik konsumen untuk membeli dan meningkatkan kinerja serta mengembangkan suatu usaha.

**c. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Inovasi Produk Terhadap Pengembangan Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) di Kota Solok**

Kualitas Sumber Daya Manusia dan Inovasi Produk berpengaruh secara simultan terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Solok. Sehingga, dapat dinyatakan bahwa H<sub>3</sub> diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ngarofah (2021) dan Dewantoro et. al. (2023), yang menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia dan inovasi produk berpengaruh secara simultan terhadap Pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Sumber daya manusia yang baik dan berkualitas dapat meningkatkan keberhasilan dalam menjalankan aktivitas serta mengembangkan suatu usaha. Begitu juga dengan inovasi produk, produk yang diproduksi dengan inovasi dan kreatif akan laris di pasaran. Melalui hal ini, inovasi produk yang baik akan meningkatkan Pengembangan dari suatu usaha. Dengan demikian, kualitas sumber daya manusia dan inovasi produk berperan penting dalam mengembangkan suatu usaha yang dalam hal ini adalah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) (Dewantoro et al., 2023).

**5. Simpulan**

Hasil penelitian disertai pembahasannya tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh positif signifikan terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Solok.
- b. Inovasi Produk berpengaruh positif signifikan terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Solok.
- c. Kualitas Sumber Daya Manusia dan Inovasi Produk berpengaruh secara simultan positif signifikan terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Solok.



## Referensi

- Avriyanti, S. (2022). Pengaruh Inovasi Produk dan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Usaha (Studi Pada UMKM Bidang Kuliner di Kabupaten Tabalong). *PubBis : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, 6(1), 61–73. <https://doi.org/10.35722/pubbis>.
- Azizah, N. A. (2021). Industri Kue Bawang Medan Rizka di Kelurahan Padang Besi Kecamatan Lubuk Kilangan 1999-2019 Studi Sejarah Perekonomian. In *Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*.
- Barus, N. R. (2017). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pelayanan Terhadap Nasabah Pada PT Bank BNI Syariah KC Medan. In *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*.
- Darmadi, Y. (2021). Pengaruh Modal, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Promosi Terhadap Pemberdayaan UMKM (Studi Pada UMKM di Kecamatan Rambah). *Hirarki : Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 261–279.
- Dewantoro, B., Putranto, A., & Purwanto, H. (2023). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM (Studi Empiris Pada UMKM di Kabupaten Wonosobo). *MAGNA : Journal Economic, Management and Business*, 2(1), 60–72.
- Dhani, S. B., Sari, E. N., & Sari, M. (2024). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating pada UMKM di Kota Medan. *Economic Reviews Journal*, 3(1), 655–673. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i1.195>
- Epriyanti, M. E. (2020). Percaya Diri dan Berpikir Strategis Untuk Menghadapi Ketatnya Persaingan Bisnis. *Jurnal Usaha*, 1(2), 26–40.
- Fatimah, S., Yahya, M., & Hisan, K. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang. *JIM : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(2), 151–172.
- Herman, B., & Nohong, M. (2022). Pengaruh Jaringan Usaha, Inovasi Produk, dan Persaingan Usaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Informatika (JBMI)*, 19(I), 1–19. <https://doi.org/10.26487/jbmi.v19i1.18575>
- Jannah, M., Irawati, A., & Purnomo, H. (2019). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Batik Gedog Khas Tuban. *Eco-Entrepreneurship*, 5(1), 33–48.
- Kirana, A. Y., Saifudin, M., Mukhlisin, M. M., Fatmawati, N., & Ansori, M. I. (2023). Transformasi Digital terhadap Sumber Daya Manusia sebagai Upaya Meningkatkan Kapabilitas Perusahaan. *Digital Bisnis : Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(4), 19–36.
- Ladaria, Y. H., Lumintang, J., & Paat, C. J. (2020). Kajian Sosiologi Tentang Tingkat



- Kesadaran Pendidikan Pada Masyarakat Desa Labuan Kapelak Kecamatan Banggai Selatan Kabupaten Banggai Laut. *Jurnal Holistik*, 13(2), 1–15.
- Lailia, L. F., & Habib, M. A. F. (2024). Pengaruh Modal, Kualitas SDM dan Promosi terhadap Keberhasilan Pemberdayaan UMKM Binaan Program Eduprintis UPRINTIS Indonesia. *Digital Bisnis : Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 3(1), 357–370.
- Leuhery, F., & Warbal, R. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Disiplin Kerja, dan Pengembangan Karir Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Perhubungan Provinsi Maluku. *Jurnal SOSOQ*, 5(2), 159–190.
- Mardiansyah, A., Saleh, M., & Santosa, S. H. (2021). Pengaruh Pembangunan Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Indonesia Periode 2010-2018. *Jurnal Ekonomi Ekuilibrium (JEK)*, 5(2), 13–17.
- Munthe, A., Yarham, M., & Siregar, R. (2023). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMAK)*, 2(3), 593–614.
- Nabawi, N., & Basuki. (2022). Kualitas Sumber Daya Manusia dan Modal Usaha Pengaruhnya Terhadap Pengembangan Usaha UMKM. *Al-Ulum : Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 111–120.
- Ngarofah, R. N. (2021). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Inovasi Produk terhadap Perkembangan UMKM Desa Tugu Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. In *Skripsi Fakultas dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*.
- Niswan, E., Rawa, R. D., & Dami. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, dan Tingkat Pengangguran Terhadap Penduduk Miskin di Kabupaten Bengkayang. *E-Journal Equilibrium Manajemen*, 7(2), 23–49.
- Pandey, K. K., Mamentu, M., & Sampe, S. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Kemampuan Manajerial dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pemberdayaan UMKM di Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 12(1), 41–51.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen Edisi 3* (Issue April). Widya Gama Press.
- Permana, P. H., Sukirman, R. P., & Mutiah, R. (2023). Analisa Kualitas Produk Pada Perusahaan Manufaktur Dalam Perspektif Islam. *JPSI ( Jurnal Perbankan Syariah Indonesia)*, 2(2), 96–107.
- Purnama, N. I. (2017). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomikawan*, 17(1), 62–70.
- Saputri, E. D., Ningtyas, D. P. S., & Kustiningsih, N. (2020). Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM ot Apparel. *Journal Missy (Management and Business Strategy)*, 1(1), 31–35.
- Sari, C. P., Nurhayati, & Nirwana, I. (2023). Pengaruh Kompetensi dan Karakteristik





- Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Koto Baru). *Journal of Creative Student (JCSR)*, 1(1), 55–68.
- Septiana, S., Wicaksono, R. N., Saputri, A. W., Fawwazilah, N. A., & Anshori, M. I. (2023). Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia Untuk Masa Yang Mendatang. *Student Research Journal*, 1(5), 446–466.
- Sidabutar, D. E., & Seprini. (2012). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Rambah. *Cano Ekonomis*, 11(2), 1–16.
- Sulistiyo, A., Putranto, A., & Hartiyah, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumberdaya Manusia, Inovasi Produk, dan Akses Pemasaran Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Wonosobo. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2(1), 97–113.
- Syafitri, T. J., & Chairael, L. (2019). Pengaruh Rekrutmen, Seleksi, Penempatan Kerja dan Kualitas SDM Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Pada Karyawan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Padang). *Jurnal Benefita*, 4(3), 570–586.
- Viviani, N. E., Mufidah, E., & Fibriyani, V. (2020). Pengaruh Keterampilan, Pengetahuan, dan Kemampuan SDM Terhadap Kinerja UMKM Mebel di Kelurahan Sebani Kota Pasuruan. *Jurnal EMA: Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 5(1), 29–37.
- Zuliasanti, K., Rusdarti, & Sakitri, W. (2020). Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan dan Inoasi Produk Terhadap Kinerja Pemasaran UKM. *BAEJ: Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 73–83.

